

TUGAS AKHIR

COTTAGE WISATA KAWAH IJEN **DI BONDOWOSO**

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan
Tugas Akhir S1 (Strata – 1) pada jurusan Teknik Arsitektur



Diajukan oleh :

ISTIARA SARI DE' WIDAYATI

0851010039

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

TUGAS AKHIR

***COTTAGE* WISATA KAWAH IJEN DI
BONDOWOSO**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

ISTIARA SARI DE' WIDAYATI

0851010039

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal : 24 Mei 2013

Pembimbing Utama :

Penguji I :

LILY SYAHRIAL, ST., MT.
NPT. 19550908 199103 1 001

Ir. Erwin Djuni Winarto, MT.
NPT. 3 6506 99 0166 1

Pembimbing Pendamping :

Penguji II

AMI ARFIANTI, ST., MT.
NPT. 3 6911 97 0158 1

Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT.
NPT. 3 6706 94 0034 1

Penguji III

Dyan Agustin ST, MT.
NPT. 3 7708 04 0203 1

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S-1)

Tanggal : 07 Juni 2013

Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Naniek Ratni JAR., M.Kes.
NIP. 19590729 198603 2 00 1

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah selalu saya panjatkan kepada ALLAH SWT, atas karunia dan kuasaNya sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Cottage Wisata Kawah Ijen Di Bondowoso”** ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S-1) Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Saya menyadari bahwa tersusunnya laporan Tugas Akhir ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa dukungan dan bimbingan dari semua pihak terutama dosen pembimbing saya. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya penulis tujukan kepada :

1. Allah SWT, Syukur Alhamdulillah atas semua yang telah diberikan melalui kekuatan, kesehatan, serta kelancaran selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Ir. Naniek Ratni.,JAR.,M.Kes. Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur.
3. Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT., Ketua Jurusan Teknik Arsitektur.
4. Lily Syahrial, ST., MT., Dosen Pembimbing I yang selalu membimbing dan membantu saya.
5. Ami Arfianti, ST., MT., Dosen Pembimbing II juga selalu membimbing dan membantu saya.
6. Ir. Erwin Djuni Winarto, MT., selaku Dosen Penguji I.
7. Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT., selaku Dosen Penguji II.
8. Dyan Agustin, ST., MT., selaku Dosen Penguji III.
9. Ami Arfianti, ST., MT., selaku Moderator.
10. Untuk kedua orang tua saya yang selalu mendukung, membimbing dan mendoakan saya selama kuliah hingga ucapkan trimakasih banyak atas segala-galanya. Terutama buat Mamaku.... i love u mom & dad :*

11. Dan tanpa terkecuali, calon pendamping hidupku Luthfi Hardiansyah yang selalu membantuku dalam proses tugas akhir dan selalu ada untukku dalam kondisi apapun, trimakasih atas doa dan dukungannya :* :D
12. Buat teman-teman angkatan 2005 : Mas Rico, Mas Haris, 2008 : Imam, Teguh, Satriyo dan angkatan 2009 : Phina Phinot, Tika, Dhani, Maulana, Wahyudi, Temon, Fahmi. Trimakasih atas bantuan, kesetiaan dan kekompakkannya selama di kost dan di Studio Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Tugas Akhir ini juga tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Bersama ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih.

Dalam kesempatan ini penulis juga memohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan maupun kesalahan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran guna adanya perbaikan yang berarti agar hasil yang tercapai dapat lebih baik lagi.

Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Surabaya, 07 Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstraksi	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Diagram	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Sasaran	7
1.3. Batasan dan Asumsi	8
1.4. Tahapan Perancangan	8
1.5. Sistematika Laporan	10
BAB II TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN	
2.1. Tinjauan Umum Perancangan	12
2.1.1. Pengertian Judul	12
2.1.2. Studi Literatur	13
2.1.3. Studi Kasus	16
2.1.4. Analisa Hasil Studi	23
2.2. Tinjauan Khusus Perancangan	24
2.2.1. Penekanan Perancangan	24
2.2.2. Lingkup Pelayanan	24
2.2.3. Aktifitas dan Kebutuhan Ruang	25
2.2.4. Perhitungan Luasan Ruang	28
BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN	
3.1. Latar Belakang Pemilihan Lokasi	31

3.2. Penetapan Lokasi	32
3.3. Kondisi Fisik Lokasi	34
3.3.1. <i>Existing Site</i>	34
3.3.2. Aksesibilitas	36
3.3.3. Potensi Lingkungan	37
3.3.4. Infrastruktur Kabupaten	39
3.3.5. Peraturan Bangunan Setempat	40
BAB IV ANALISA PERANCANGAN	
4.1. Analisa Site	41
4.1.1. Analisa Aksesibilitas	41
4.1.2. Analisa Iklim	42
4.1.3. Analisa Lingkungan Sekitar	44
4.1.4. Analisa Zoning	46
4.2. Analisa Ruang	47
4.2.1. Organisasi Ruang	47
4.2.2. Hubungan Ruang dan Sirkulasi Ruang	48
4.2.3. Diagram Abstrak	51
4.3. Analisa Bentuk dan Tampilan	52
4.3.1. Analisa Bentuk dan Massa Bangunan	52
4.3.2. Analisa Tampilan	52
BAB V KONSEP PERANCANGAN	
5.1. Tema Rancangan	54
5.1.1. Pendekatan Rancangan	55
5.2. Konsep Tapak	55
5.2.1. Konsep Zoning	55
5.2.2. Konsep Tatahan Massa	56
5.2.3. Konsep Sirkulasi	57
5.3. Konsep Bangunan	58
5.3.1. Konsep Bentuk Massa Bangunan	58
5.3.2. Konsep Tampilan	58
5.3.3. Konsep Ruang Luar	59

5.3.4. Konsep Ruang Dalam.....	59
5.3.5. Konsep Struktur Dan Material	60
5.4.Konsep Utilitas	60
5.4.1. Konsep Penyediaan Air Bersih	60
5.4.2. Konsep Pembuangan Air Kotor Dan Kotoran	60
5.4.3. Konsep Pembuangan Air Hujan	60
5.4.4. Konsep Pembuangan Sampah Atau Limbah	61
5.5.Konsep Mekanikal Elektrikal	61
5.5.1. Konsep Penghawaan	61
5.5.2. Konsep Pencahayaan	61
5.5.3. Konsep Pencegahan Bahaya Kebakaran	61
5.5.4. Konsep Jaringan Listrik Dan Genset	62
5.5.5. Konsep Jaringan Telekomunikasi Dan PABX	62
BAB VI APLIKASI PERANCANGAN	
6.1.Aplikasi Rancangan Tapak	63
6.1.1. Aplikasi Zoning	63
6.1.2. Aplikasi Tatahan Massa	64
6.1.3. Aplikasi Sirkulasi	65
6.2.Aplikasi Bangunan	65
6.2.1. Aplikasi Bentuk Massa Bangunan	65
6.2.2. Aplikasi Tampilan	66
6.2.3. Aplikasi Ruang Luar	67
6.2.4. Aplikasi Ruang Dalam	68
6.3.Aplikasi Struktur Dan Material	69
PENUTUP	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

COTTAGE WISATA KAWAH IJEN DI BONDOWOSO

Istiara Sari De' Widayati

0851010039

ABSTRAK

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keanekaragaman jenis tempat wisata, tetapi tidak semua tempat wisata di Jawa Timur di kenal oleh seluruh masyarakat Indonesia. Pusat wisata yang paling menarik di Jawa Timur adalah Kabupaten Bondowoso. Kabupaten Bondowoso adalah salah satu kabupaten yang berkembang di Jawa Timur terutama dibidang industri PT. Perkebunan Kopi. Salah satu obyek kawasan wisata yang menarik adalah kawasan wisata Kawah Ijen.

Pada *Cottage* Wisata Kawah Ijen Di Bondowoso ini merupakan konsep proyek pembangunan tempat peristirahatan yang berada di pegunungan dengan tujuan untuk meningkatkan progam kepariwisataan dan mencari ketenangan serta tempat berekreasi di Kabupaten Bondowoso.

Pemilihan lokasi perancangan pada *Cottage* Wisata Kawah Ijen Di Bondowoso ini terletak di wilayah barat Kabupaten Bondowoso, tepatnya berada di Kecamatan Sempol, Desa Sempol.

Cottage Wisata Kawah Ijen Di Bondowoso ini dirancang dengan menggunakan tema “ Kombinasi Tradisional dan Modern ” yang berkonsep “*Contextstualism*”. *Contextstualism* yaitu merancang bangunan dengan menyediakan visualisasi yang cukup antara bangunan yang sudah ada dengan bangunan yang baru untuk menciptakan efek yang kohesif.

Kata Kunci : *Cottage* Wisata, Kawah Ijen Bondowoso, *Contextstualism*, Kombinasi Tradisional dan Modern.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keanekaragaman jenis tempat wisata, tetapi tidak semua tempat wisata di Jawa Timur di kenal oleh seluruh masyarakat Indonesia. Dan untuk memperkenalkan seluruh tempat pariwisata di Jawa Timur, maka sangat perlu dikenalkan program kepariwisataan di daerah tersebut. Diharapkan keindahan dan kekayaan alam serta kebudayaan lokal dapat semakin dikenal oleh seluruh mancanegara. Sehingga dapat meningkatkan devisa bagi Negara dan Daerah.

Secara khusus, pusat wisata yang paling menarik di Jawa Timur adalah Kabupaten Bondowoso. Karena terdapat sebuah kawasan wisata yang tidak kalah menarik dengan wisata-wisata di kabupaten lainnya. Salah satu obyek kawasan wisata yang menarik adalah kawasan wisata Kawah Ijen. Kawasan wisata ini terbagi ke dalam dua Kecamatan dan dua Kabupaten, yaitu Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi, serta Kecamatan Sempol, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Dan untuk mencapai kawasan wisata Kawah Ijen ini ada dua jalur alternatif, Utara dan Selatan yang bisa dilalui oleh para wisatawan, yaitu dari Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Banyuwangi, baik dengan transportasi umum ataupun kendaraan pribadi. Dari arah Utara, perjalanan bisa dimulai dari Kabupaten Situbondo menuju Kecamatan Sempol, Kabupaten Bondowoso sekitar 90 kilometer. Kemudian perjalanan dapat dilanjutkan dengan menyewa kendaraan umum atau ojek menuju Pos Paltuding sekitar 15 kilometer.

Sedangkan perjalanan dari arah Selatan, para wisatawan dapat menuju Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi sekitar 15 kilometer. Kemudian perjalanan dapat dilanjutkan menuju Pos Paltuding sekitar 18 kilometer. Pos Paltuding ini adalah pos terakhir untuk pendakian menuju ke Kawah Ijen. Lihat pada gambar 1.1.

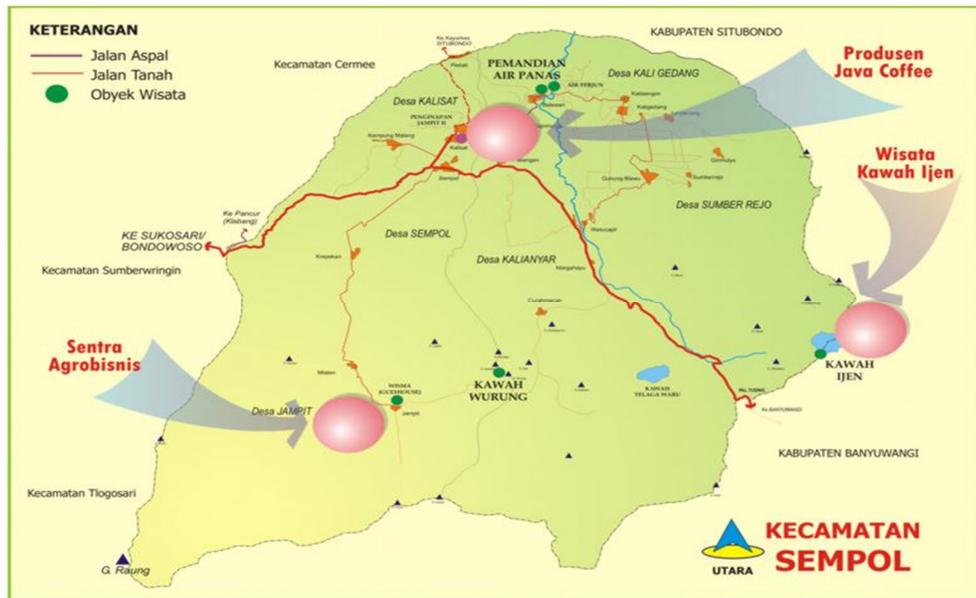
Kabupaten Bondowoso adalah salah satu Kabupaten yang berkembang di Jawa Timur terutama dibidang industri PT. Perkebunan Kopi. Dan Kabupaten Bondowoso juga terkenal dengan sebutan Kota Tenang dan Kota Tape karena dahulunya merupakan tempat yang tenang dan merupakan pusat perdagangan. Kabupaten Bondowoso juga menawarkan panorama wisata alam yang tidak kalah menarik dengan wisata lainnya di Jawa Timur, misalnya Air Terjun Blawan, Perkebunan kopi, Kawah Ijen, Polo Agung Air Terjun, Tancak Kembar, *Arabika Homestay*, Arak-arak, Bosamba, *Damar Wulan Pool*, *Tasnan Swimming Pool*, *Alam Hot Spring*, Pusat Oleh-oleh Tape Bondowoso, *Strawberry Garden*, dan Gerbong Maut. Lihat pada gambar 1.2. Salah satu yang menarik adalah Kawah Ijen. Lihat pada gambar 1.3.



Gambar 1.1 Peta Wilayah Jawa Timur



Gambar 1.2 Peta Kabupaten Bondowoso



Gambar 1.3 Peta Kecamatan Sempol

Obyek Wisata Gunung Kawah Ijen adalah salah satu gunung aktif di Jawa Timur. Kawasan wisata ini adalah bagian dari Taman Nasional Alas Purwo, yaitu taman nasional yang terdapat di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Gunung ini memiliki ketinggian sekitar 2.443 meter di atas permukaan laut (dpl). Kawah di gunung Ijen diyakini sebagai salah satu danau kawah terbesar di dunia. Daya tarik yang ditawarkan oleh kawasan wisata ini tidak hanya di lokasi wisatanya saja. Selama perjalanan, para wisatawan dapat menikmati indahnya perkebunan kopi dan Air Terjun Banyupahit yang berada di lereng gunung kawah Ijen.

Kawah ini berukuran sekitar 1.511 meter dengan kawah berwarna hijau yang mengandung belerang dengan luas sekitar 54 hektar. Waktu terbaik untuk menikmati pemandangan kawah di pagi hari, ketika sinar matahari terbit bersinar kuning, maka air kawah akan berubah warna menjadi kuning. Dan pada siang hari, air kawah akan berubah warna seperti warna gunung disekitarnya. (Sumber : Genasik.Telkomsel.com/Oktober 2010).

Selain ada kawah yang menarik, juga terdapat sumber Air Terjun Panas yang banyak manfaatnya, seperti; pengobatan kulit. Oleh karena itu dipilih pemerataan untuk lokasi proyek penginapan dan wisata nantinya. Dari peraturan pemerintah, lokasi ini sebenarnya dialokasikan untuk tempat wisata karena dikelilingi oleh pengunungan yang menghadirkan panorama yang indah dan sejuk.

Dengan beberapa potensi yang ada, sector pariwisata di Kabupaten Bondowoso memiliki cukup peluang prospektif untuk dikembangkan menjadi industri pariwisata. Ini akan mampu dalam kompetisi pariwisata dengan daerah lain atau bahkan di dunia.

Hal ini mungkin wajar, karena obyek wisata memiliki cukup beragam dan memiliki karakteristik khusus. Nilainya juga dapat dibandingkan dengan daerah lain. Ekspansi pariwisata tidak hanya dapat meningkatkan pendapatan Kabupaten, tetapi juga bisa membuat Kabupaten Bondowoso dapat diketahui dengan baik oleh para wisatawan mancanegara. Investor akan mendapatkan kepuasan, karena Bondowoso memiliki potensi daerah sebagai daerah investasi dengan objek wisata

yang beberapa tahun terakhir ini menunjukkan peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data Wisatawan di Kabupaten Bondowoso

TAHUN	JUMLAH PENGUNJUNG			
	WISNU	WISMAN	JUMLAH	%
2007	7.824	5.704	13.528	30,6%
2008	10.535	6.052	16.587	
2009	12.488	7.608	20.096	35%

Tabel 1.2 Data Pengunjung Wisata di Jawa Timur

TAHUN	JUMLAH PENGUNJUNG	%
2007	16.553	23,5 %
2008	16.788	
2009	17.109	2,21 %
2010	17.521	4,12 %
2011	18.019	4,98 %

Tabel 1.3 Data Tempat Wisata di Kabupaten Bondowoso

TEMPAT WISATA	JUMLAH PENGUNJUNG TAHUN 2011	%
Tancak Kembar	11.260	11,2 %
<i>Tasnani Swimming Pool</i>	12.600	15 %
<i>Arabika Homestay</i>	10.230	6,2 %
Polo Agung Air Terjun	9.800	9 %
Air Terjun Blawan	11.400	13 %
Kawah Ijen	17.860	17,6 %

Dari hasil Dinas Pariwisata Kabupaten Bondowoso pada tabel 1.1, bahwa ada peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Bondowoso. Pada tahun 2007-2008 terdapat peningkatan 3.059 atau 30,6%, sedangkan pada tahun 2008-2009 terdapat peningkatan sampai 3.509 atau 35%. Melihat adanya peningkatan jumlah wisatawan yang berada di Kabupaten Bondowoso,

seharusnya perlu diimbangi dengan pembangunan fasilitas penunjang yang memadai, seperti halnya pembangunan tempat penginapan.

Dalam potensi wisata yang ada di Kabupaten Bondowoso dan dengan adanya data kuantitatif yang menunjukkan bahwa jumlah wisatawan yang datang di Kabupatens Bondowoso mengalami peningkatan yang sangat pesat, seharusnya pemerintah mengimbangnya dengan kelengkapan fasilitas bagi para wisatawan. Fasilitas yang sangat dibutuhkan bagi para wisatawan adalah dengan adanya sebuah tempat penginapan yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung karena tempat penginapan yang berada di Kabupaten Bondowoso, khususnya di Kecamatan Sempol tidak dapat menampung seluruh wisatawan yang berkunjung di Kecamatan tersebut.

Beberapa klasifikasi hotel yang ada di Kabupaten Bondowoso berdasarkan jenis atau tipe hotel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 1.4.

Tabel 1.4 Jumlah Hotel dan Klasifikasi di Kabupaten Bondowoso

No.	Nama Hotel	Lokasi	Klasifikasi	Jumlah Kamar
1	Hotel Palm	Jl. A. Yani No. 32	Bintang 2	80
2	Hotel Ijen View	Jl. Kis Mangunsarkoro No. 888	Bintang 3	100
3	Hotel Anugerah	Jl. Letjen Sutoyo 12	Menengah Bawah.	55
4	Hotel Kinanthi	Jl. Santawi 583	Menengah Bawah.	50
5	Hotel Baru	Jl. Kartini 26	Menengah Bawah.	50
6	Hotel Slamet	Jl. PB Sudirman 45	Menengah Bawah.	45

Dari tabel 1.4 dapat kita lihat bahwa jumlah penginapan di Kabupaten Bondowoso masih kurang memadai bagi wisatawan yang berada disana. Oleh

karena itu demi meningkatkan dan mendukung kemajuan sektor pembangunan pariwisata di Kabupaten Bondowoso, maka sangat diperlukan sebuah fasilitas pendukung berupa tempat penginapan sementara yang memiliki berbagai fasilitas, misalnya fasilitas *cafe*, kolam renang, lapangan tennis, tempat fitness, *golf area*, dan kolam air panas. Diharapkan dengan adanya berbagai fasilitas pelengkap yang ada akan menarik minat pengunjung untuk datang di *cottage* tersebut.

Cottage Wisata Kawah Ijen Di Bondowoso adalah sebuah konsep suatu tempat peristirahatan dan tempat wisata rekreasi yang berada di Kabupaten Bondowoso. *Cottage* yang direncanakan berada di daerah pengunungan dan *cottage* yang akan dilengkapi dengan fasilitas seperti *cafe*, kolam air panas, lapangan tennis, tempat fitness, *golf area*. Dengan berbagai fasilitas yang ada diharapkan *cottage* ini mampu memberikan sebuah inovasi berekreasi yang baru bagi masyarakat Kabupaten Bondowoso dan mampu menyediakan tempat peristirahatan yang nyaman yang berada dekat lokasi wisata Kawah Ijen bagi wisatawan yang berada di Kabupaten Bondowoso.

1.2 Tujuan Dan Sasaran Perancangan

Tujuan :

- Meningkatkan pembangunan dalam sektor kepariwisataan di Kabupaten Bondowoso.
- Meningkatkan potensi alam Kabupaten Bondowoso dalam pengembangan pariwisata yang ada pada saat ini yang belum dikembangkan secara keseluruhan.
- Membantu pemerataan pembangunan tempat peristirahatan yang ada di Kabupaten Bondowoso.

Sasaran :

- Menyediakan *cottage* yang mengutamakan pada tatanan massa dan konsep fasade bangunan tradisional Jawa Timur.

- Menghadirkan sebuah bangunan *cottage* yang dapat dijangkau dari semua tingkat sosial, sehingga dapat memperbaiki *image* Kabupaten Bondowoso yang lebih baik.
- Diharapkan bahwa nantinya *cottage* ini akan dapat menjadi tujuan wisata baru bagi Kabupaten Bondowoso sebagai tempat peristirahatan yang menyediakan fasilitas wisata kawah Ijen dengan kolam air panas di sekitar lokasi.

1.3 Batasan Dan Asumsi

Batasan :

- Aktifitas *cottage* akan beroperasi setiap hari selama 24 jam.
- Lingkup wilayah kunjungan *cottage* tidak hanya dibatasi oleh wisatawan lokal saja tetapi juga wisatawan mancanegara.
- Perencanaan bangunan berupa tatanan massa yang ditata sesuai dengan bentuk sitenya.

Asumsi :

- Setara dengan hotel bintang 4.
- *Cottage* ini dapat dikunjungi setiap waktu, tidak terbatas pada waktu-waktu tertentu saja, misalnya liburan, hari-hari besar, tahun baru, dll.
- Kepemilikan *cottage* adalah swasta.

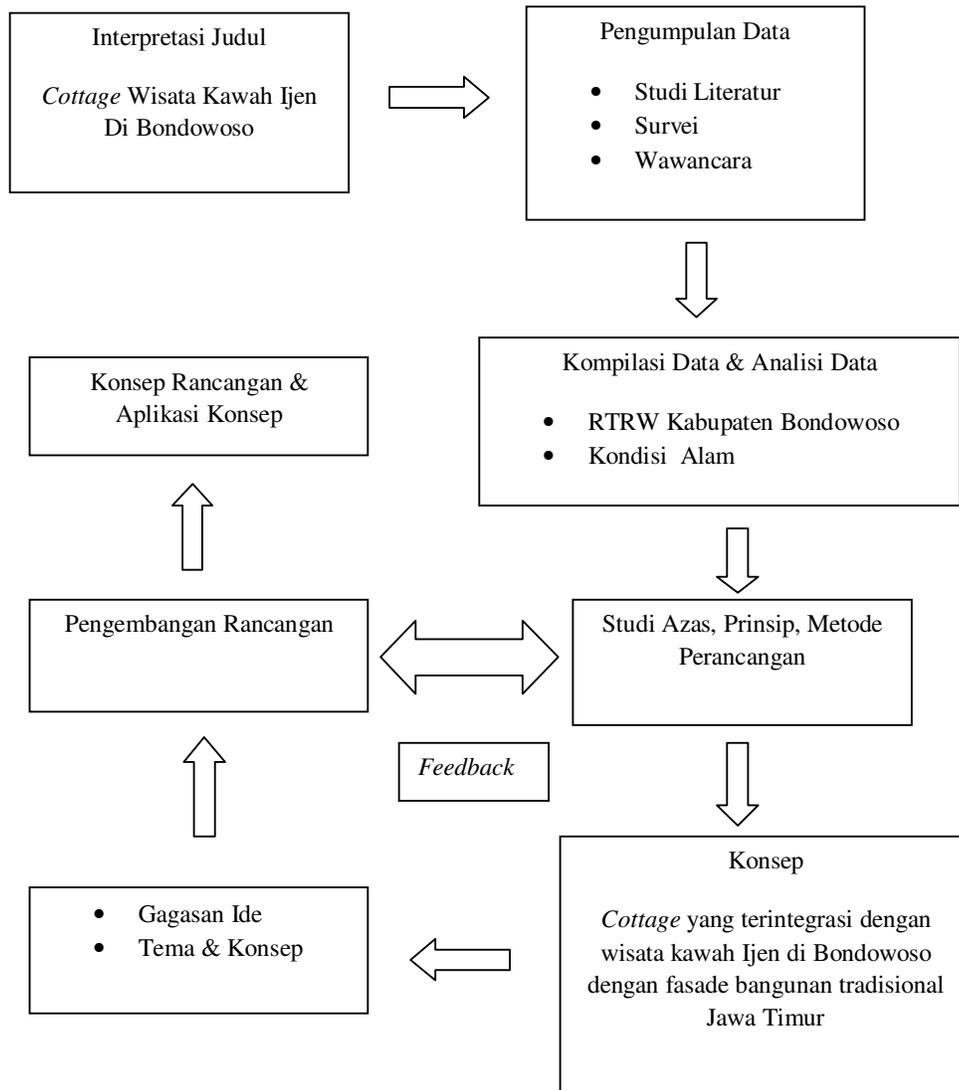
1.4 Tahapan Perancangan

Dalam kegiatan merancang *Cottage* Wisata Kawah Ijen Di Bondowoso ini metode ataupun langkah-langkah yang digunakan adalah :

Menginteprestasi judul rancangan ”*Cottage* Wisata Kawah Ijen Di Bondowoso” yang mempunyai fungsi sebagai tempat peristirahatan yang nyaman dan juga sebagai tempat *refreshing*. Setelah itu dapat mengolah data-data tentang *cottage*, yaitu melalui studi literatur melalui internet serta langsung ke lokasi obyek (survei) dan juga wawancara. Mengkompilasi data-data yang telah

terkumpul dan mengidentifikasi masalah dengan penelahan kondisi fisik *cottage*, dengan memperhatikan segi kenyamanan bagi pemakainya. Selain kondisi fisik *cottage*, mengidentifikasi kondisi alam sekitarnya juga perlu dilakukan karena hal itu juga mempunyai pengaruh untuk proyek *cottage* ini.

Memperhatikan arahan dan kebijaksanaan pemerintah baik yang bersifat telah ada maupun yang direncanakan sebagai bahan masukan terhadap rancangan. Analisa karakteristik bangunan sejenis yang dikaitkan dengan tujuan perencanaan untuk memperoleh gambaran pada setiap permasalahan yang ada, pada langkah berikutnya dapat disimpulkan pemecahan persoalan yang dihadapi. Dengan mempelajari literatur dan studi tipologi bangunan sejenis yang telah ada. Sehingga muncul konsep rancangan, yang berisi ide oleh tapak dan bentuk bangunan. Yang tentunya disesuaikan dengan kondisi alam sekitarnya.



Gambar 1.4 Skema Tahapan Perancangan

1.5 Sistematika Laporan

Pembahasan dengan mengelompokkan bab, yaitu dengan urutan dan isi sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan.

Mengungkapkan latar belakang pembahasan secara umum tentang pembangunan *Cottage* Wisata Kawah Ijen Di Bondowoso. Menjelaskan tujuan

dan sasaran, pembahasan lingkup perancangan, tahapan perancangan serta sistematika pembahasan tentang *Cottage* Wisata Kawah Ijen Di Bondowoso.

Bab II : Tinjauan Obyek Perancangan.

Menjelaskan mengenai gambaran obyek rancangan secara umum, seperti pengertian judul *Cottage* Wisata Kawah Ijen Di Bondowoso, studi literatur obyek, studi kasus, dan membahas tinjauan khusus perancangan, seperti aktifitas dan kebutuhan ruang perhitungan luas serta pengelompokan ruang.

Bab III : Tinjauan Lokasi Perancangan.

Menjelaskan tentang kondisi fisik, aksesibilitas, potensi bangunan sekitar, infra struktur kota.

Bab VI: Analisa Perancangan.

Menjelaskan dan menguraikan secara grafis tentang proses analisa pencapaian, yang menentukan tentang letak pintu masuk. Analisa iklim, lingkungan di sekitar site, analisa zoning dan analisa ruang yang menyangkut tentang organisasi ruang, hubungan ruang atau sirkulasi, analisa bentuk dan tampilan proyek *Cottage* Wisata Kawah Ijen Di Bondowoso.